UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN *BOARDBALL* PADA SISWA KELAS V SDN SAMBONGREJO 01 KECAMATAN GONDANG KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Penjaskesrek FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

GAGARIN CAHYONO
NPM: 12.1.01.09.0138

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

GAGARIN CAHYONO
NPM:12.1.01.09.0138

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN *BOARDBALL* PADA SISWA KELAS V SDN SAMBONGREJO 01 KECAMATAN GONDANG KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN AJARAN 2016/2017

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing 1	Pembimbing II
WASIS HIMAWANTO, M.Or.	RIZKI BURSTIANDO,M.Pd.
NIDN. 0723128103	NIDN. 0711029002

Skripsi oleh:

GAGARIN CAHYONO
NPM:12.1.01.09.0138

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN *BOARDBALL* PADA SISWA KELAS V SDN SAMBONGREJO 01 KECAMATAN GONDANG KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN AJARAN 2016/2017

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : WASIS HIMAWANTO, M.Or.
2. Penguji 1 : NUR AHMAD MUHARRAM, M.Or.
3. Penguji II : RIZKI BURSTIANDO, M.Pd.

Mengetahui ,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN *BOARDBALL* PADA SISWA KELAS V SDN SAMBONGREJO 01 KECAMATAN GONDANG KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN AJARAN 2016/2017

GAGARIN CAHYONO
NPM: 12.1.01.09.0138
Email : gagarincahyono21@gmail.com
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Pembimbing 1

WASIS HIMAWANTO, M.Or.
NIDN. 0723128103

Pembimbing II

RIZKI BURSTIANDO,M.Pd.
NIDN. 0711029002

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

ABSTRAK

GAGARIN CAHYONO: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Boardball Pada Siswa Kelas V SDN Sambongrejo 1, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UN PGRI, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam kegiatan pembelajaran bola voli siswa sering mengalami sakit pada tangan saat melakukan passing bawah dikarenakan media yang digunakan tidak sesuai karakteristik siswa. Akibatnya suasana pembelajaran monoton. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah pendekatan bermain boardball dalam pembelajaran passing bawah bola voli dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sambongrejo 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas V SDN Sambongreo 1. Penelitian dilaksanakan dlam 2 siklus, mnggunakan instrumen berupa RPP, lembar obsevasi aktivitas sisswa, lembar observasi aktivitas guru, kuesioner motivasi belajar dn tes hasil belajaar siswa.

Kesimpulan Hasil penelitian ini adalah (1) bahwa hasil belajar passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain boardball berdampak positif, hal ini terlihat pada hasil ketuntasan belajar siswa yang melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, melalui tindakan siklus pembelajaran ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan bmodel pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain boardball dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru dalam pembelajaran passing bawah bola voli sebaiknya mengguakan media yang sesuai karakteristik siswa. (2) Menerapkan metode serta media pembelajaran yang sesuai materi. (3) Siswa sebaiknya memotivasi diri dalam belajar, agar mencapai hasil yang maksimal.

Kata kunci : hasil belajar, passing bawah, bola voli, boardball

I. LATAR BELAKANG

Seiring majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, setiap negara termasuk Indonesia menghadapi tantangan untuk meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani warga negara yang maju, di mana manusianya dapat dikatakan sudah sangat berkurang dalam gerak jasmaninya, sehingga tidak jarang menimbulkan gangguan-gangguan dalam metabolisme tubuh, sistem otot, tulang, jantung dengan pembuluh darakhnya dan juga syarafnya.

Pendidikan merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematik, bertujuan untuk meningkatkan individual secara organik, (Depdiknas, 2003).

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Menpora, 1984).

Siswa Sekolah Dasar merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, dalam membelajarkan pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-materi dalam pendidikan jasmani dari sekolah tingkat paling rendah hingga atas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani.

Program pendidikan jasmani di SD, lebih banyak ditekankan pada proses penguasaan keterampilan gerak sebelum dicapai hasil, maksudnya yang lebih diutamakan adalah proses pengembangan keterampilan. Keterampilan gerak dasar itu didukung oleh pola gerak. Yang dimaksud dengan pola gerak adalah serangkaian gerak terkait yang terorganisasi.

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan akan terwujud apabila pembelajarannya dilakukan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sekolah yang bersangkutan. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah keterbatasan prasarana yaitu sekolah tidak mempunyai lapangan atau halaman

yang cukup, sarana tidak menggunakan ukuran standar dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga akan menjadi kendala terhadap keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Permasalahan-permasalahan di atas akan dapat diselesaikan salah satunya dengan cara mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar dengan memodifikasi pembelajaran dengan media yang tidak seperti biasanya yang relevan, sesuai dengan karakteristik siswa, cocok dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

Upaya untuk menyesuaikan pembelajaran pendidikan jasmani dengan karakteristik, kemampuan, dan perkembangan siswa SD, dapat dilakukan melaui pembelajaran pendidikan jasmani yang dimodifikasi. Modifikasi pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan penekanan pada berbagai aspek seperti materi, alat, ukuran, lapangan, bentuk dan jumlah pemain. Untuk mewujudkan suatu kondisi pembelajaran pendidikan jasmani yang memaksimalkan pengalaman belajar siswa, diperlukan alat–alat pembelajaran dalam jumlah yang memadai, bila sekolah tidak memiliki peralatan, guru pendidikan jasmani bersama siswa dapat membuat peralatan sederhana.

Berkaitan dengan pembelajaran pada usia sekolah dasar permainan bola voli termasuk di dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah dasar, karena merupakan sarana untuk mendidik anak-anak. Nilai-nilai itu antara lain Keberanian, kedisiplinan, tanggung jawab dan kerjasama. Berdasarkan kurikulum permendikbud nomor 67 Tahun 2013 mengenai konsep gerak non lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan gerak tangan hubungan dan usaha dalam berbagai bentuk permainan bola besar atau permainan tradisional sederhana.

Pembelajaran *passing* bawah Bola voli siswa pada kelas V belum mencapai hasil yang optimal dikarenakan siswa sering mengalami sakit pada tangan saat melakukan *passing* bawah. Media yang tidak sesuai karakteristik siswa menyebabkan minat dan motivasi siswa untuk melakukan kegiatan menjadi kurang. Pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu sumber belajar yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu sendiri, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang lebih menarik dan *inovatif* serta menumbuhkan minat dan motivasi siswa yang selama ini kurang diperhatikan.

Pendidik merasa bahwa siswa-siswi kurang tertarik pada permainan Bola voli yang di ajarkan karena terlalu monoton dan membosankan, dengan adanya pendekatan bermain *boardball*, *passing* bawah Bola voli di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas kerjasama siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pendekatan bermain *boardball* pada siswa kelas V SD Negeri Sambongrejo 01 Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas ini ditunjukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok passing bawah, setiap siklus mencakup empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*) tindakan (*action*) pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*reflection*)

1. Rancangan Siklus 1

a. Tahap Perencanaan (*planning*)
   1) Mengindentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
   2) Mearancang rencana pembelajaran sesuai indikator pada siklus 1 melakukan passing bawah bola voli dengan permainan boardball.
   3) Merancang media peraga berupa papan kayu, bola karet, sebagai permainan boardball.
   4) Menyusun lembar pengamatan proses pembelajaran siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*action*)
   Langkah–langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksaan dari perencanaan yang telah dibuat dengan melaksaan proses pembelajaran antara lain:
   1) Menyiapkan rencana pembelajaran
   2) Menyiapkan media berupa papan kayu yang dimodifikasi bola karet dan sejumplah siswa.

3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, kemudian memberikan kepada guru mitra (pengamat) untuk mengamati proses pemebelajaran.
4) Melakukan pengelolaan kelas meliputi :
   a) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
   b) Mengadakan presensi dari semua siswa yang hadir.
   c) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain *boardball.*
   d) Melakukan pemanasan.
   e) Melakukan latihan teknik dasar passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain *boardball.*
   f) Penelitian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
   g) Melakukan pendinginan.
   h) Menarik kesimpulan.

c. Pengamatan Tindakan (*observing*)

Pengamatan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dibuat dengan bergradasi 1, 2, 3, dan 4. dengan ketentuan:

1. - Tidak Baik
2. - Kurang Baik
3. - Cukup Baik
4. - Baik

d. Tahap Evaluasi (*reflection*)

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi brkaitan dengan proses dan dampak tindakan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus berikutnya.

2. Rancangan Siklus II

Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus 1 sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran pendidikan jasmani. Demikian juga termasuk perwujudan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan tindakan, dan refleksi juga mengacu pada siklus sebelumnya.

III. HASIL DAN SIMPULAN

1. Pembahasan Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi siklus 1 kemampuan *passing* bawah bola voli siswa kelas V SDN Sambongrejo 1 belum begitu memuaskan karena ketuntasan belajar masih banyak yang belom tuntas, karena banyak faktor :

a. Seperti siswa yang masih belum begitu menguasai passing bawah bola voli
b. Ada sebagian yang bisa tapi semangat nya untuk lebih menguasai bola voli belum ada
c. Siswa memperoleh pelajaran bola voli menggunakan boardball hanya pada saat penelitian penjaskesrek di sekolah
d. Disaat pelaksanaan pembelajaran siswa saat melakukan passing bawah banyak bola yang mental kemana-mana
e. Masih banyak siswa siswa yang belum fokus ke pelajaran
f. Minat siswa masih belum semangat dalam melaksanakan pelajaran
g. Pelajaran agak sedikit monoton
h. Sebagian faktor itulah yang membuat ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil penelitian siklus 1 belum begitu banyak. Siklus 1 ketuntasan mencapai 17,5%.

2. Pembahasan Siklus II

Pada tahap siklus II ini faktor-faktor yang terjadi di siklus I bisa diselesaikan dengan :

a. Guru sebaiknya lebih memperbanyak porsi latihan siswa siswi pada pasing bawah bola voli dan lebih difokuskan
b. Guru sebaiknya memberi motivasi yang semaksimal mungkin untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih giat berlatih bola voli supaya siswa benar-benar menguasai passing bawah bola voli,
c. Guru memberikan Pekerjaan Rumah atau tugas di luar sekolah untuk mempelajari passing bawah bolavoli menganjurkan untuk ikut pelatihan bolavol dan ekstrakurikuler di sekolah.
d. Disaat pelajaran siswa harus fokus ke bola dan sikap tubuh saat passing bawah dan ada teman di sekitar yang bertugas berjaga jaga saat mengambil bola saat mental kemana-mana supaya siswa yang bmelakukan passing bawah tersebut bisa fokus untuk menguasai passing bawah bola voli,

e. Guru sebaiknya memberikan motivasi dan unsur permainan di dalam pembelajaran jadi pelajarannya susananya menjadi tidak tegang dan tidak monoton tapi tetap dengan kedisiplinan siswa siswi untuk mengikuti pelajaran dengan tertib,
f. Agar pelajaran tidak monoton guru sebaiknya memberikan pendekatan bermain yang berbeda yang siswa siswi belum pernah mendapatkan nya saat pelajaran, supaya suasana saat pelajaran tidak terlalu monoton, contoh nya pendekatan bermain boardball dan modifikasi permainan lainya, yang bertujuan untuk membuaat siswa lebih semangat termotivasi dan minat dalam mengikuti pelajaran bolavoli semakin tinggi.

Sedangkan untuk hasil observasi siklus II ada peningkatan di lihat dari ketuntasan hasil belajar mencapai 71,5% hal ini menunjukan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar berdasarkan analisis data di tempat saat pelajaran *passing* bawah bola voli melalui pendekatan bermain *boardball :*

a. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran siswa bersemangat, mengikuti pelajaran dan melakukan passing bawah tanpa rasa takut
b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh
c. Siswa disiplin saat pelaksanaaan pelajaran
d. Siswa antusias saat pelajaran karena adanya pendekatan bermain menggunakan boardbaal
e. Siswa merasa tidak monoton saat pelajaran
f. Siswa fokus saat pelajaran walau masih ada beberapa yang bercanda
g. Saat melakukan passing bawah bola voli menggunakan boardball siswa senang dan antusias
h. Siswa merasa tidak monoton karena ada alat boardball saat pelajaran,walau ada sebagian yang belum bisa menguasai
i. Motivasi menambah saat pelajaran

Hal ini dapat terlihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti/kolaborator (ketuntasan belajar meningkat dari siklus 1 dan II). Pada siklus 1

ketuntasan belajar mencapai 17,5 % sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 71,5 %. Hal ini menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 60,5 %.

Sedangkan untuk proses pembelajaran berdasarkan analisis data diperoleh bahwa aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan pendekatan bermain *boardball* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditujukan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa setiap siklus yang terus meningkatkan. Dalam proses belajar mengajar siswa terlihat semangat, memperhatikan penjelasan guru, melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh dan disiplin. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat aktif mengikuti pembelajaran dengan media. Dalam pembelajaran *passing* bawah melalui pendekatan bermain *boardball* memberikan dampak positif bagi siswa, hal ini dapat ditunjukan dalam kegiatan pembelajaran siswa bersemangat melakukan *passing* bawah tanpa rasa takut karena media yang digunakan sesuai karakteristik siswa.

Dari hasil pengisian angket tanggapan siswa terhadap model pembelajaran melalui pendekatan bermain *boardball* berdasarkan analisis angket siswa menunjukan 59,29% jawaban siswa sangat setuju dan menyatakan bahwa siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran melalui pendekatan bermain *boardball*. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pendekatan *boardball* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Achmad, A. 2007. *Membangun Motivasi Belajar Siswa*, (Online), tersedia: http//re-searchengines.com/1007arief4.html ., diunduh 16 januari 2016

Agus Purwanto. 2013. *Pendekatan bermain bola voli mini* (online), tersedia https://www.google.co.id/url?q=http:=lib.unnes.ac.id/19444/1/6101911018.pdf&sa=u&ved. Di unduh 6 januari 2016

Andun Sudijandoko 2010. *Pengertian Pendidikan Jasmani* (Online), tersedia: http//re-

search.com/pengertian pendidikan jasmani di unduh,5 januari 2016

Arikunto, 2006. : 158. *Pengertian Dokumentasi* (Online), tersedia: http//re-search.com.Pengertian Dokumentasi di unduh, 6 januari 2016

Bucher dalama Adang Suherman 1994: 4. *Tujuan belajar pendidikan jasmani* (Online), tersedia http//research. Tujuan belajar pendidikan jasmani. Di unduh 5 januari 2016

Bundan Aribowo 2014. *Pembelajaran bola voli passing bawah menggunakan bola gantung* (online). Tersedia:https://www.google.co.id/url?q=http://repository.unib.ac.id/9175/2/1-14-zes-. Diunduh 15 januari 2016

Depdiknas, 2003. *Tujuan Pendidikan jasmani*, (Online), tersedia: http://www.google.co.id Tujuan pendidikan jasmani. Diunduh 10 januari 2016

Depdiknas, 2006:1. *Pengertian pendidikan jasmani* (Online), tersedia: http://re-search.com pengertian pendidikan jasmani . Di unduh 15 januari 2016

Erik Widiyanto, 2014. *PTK Upaya meningkatkan keterampilan gerak lempar lembing dengan modifikasi alat* (Online), tersedia http://research.com. Contoh Penelitian Tindakan Kelas. Diunduh 11 januari 2016

Furqon Hidayatullah. 2008. *Media Dan Alat Pembelajaran Penjas*. (online). http://*file.upi.edu/.../(PP)_MEDIA_DAN_ALAT_PEMBELAJARAN_PENJ.com* Diunduh 7 januari 2016

Hamalik,Oemar.2003.*Prosedur Beljar Mengajar.Jakarta Bumi Aksara*. (Online), tersedia:https://kelompok16bgr.wordpress.com/pengaruh-motivasi-belajar-terhadap-hasil-belajar-siswa-kelas-iv-sdn-waru-05-kecamatan-parung-2/, diunduh 18 januari 2016

Kemmis dan Tanggart . 1992. *Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).* (Online), Tersedia:http://research.com siklus Penelitian Tindakan Kelas Di unduh 7 january 2016

Kurikulum Permendikbud. 2013. *Konsep gerak nonlokomotor* . (Online) http://search.google Konsep gerak nonlokomotor fille.pdf.com di unduh 5 januari 2016

Menpora. 1984. Pola Dasar Pembangunan Olahraga. (Online) tersedia:

http://www.goggle.co.id pola dasar pembangunan olahraga. Diunduh 10 januari 2016

Nashar.Drs.2004.*Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*.Jakarta:Delia press. (Online), tersedia:https://kelompok16bgr.wordpress.com/pengaruh-motivasi-belajar terhadap-hasil-belajar-siswa-kelas-iv-sdn-waru-05-kecamatan-parung-2/, diunduh 18 januari 2016

Ngaisman, Soepartono. 1997. *Modifikasi Olahraga dan Model Pembelajaran sebagai Strategi Pembinaan Olahraga Usia Dini Bernuansa Pendidikan*. (online).tersedia *http://file.upi.edu/.../(PP)_MEDIA_DAN_ALAT_PEMBELAJARAN_PENJ.com* diunduh 10 juli 2016

PTK Penjaskesrek 2012. *Penelitian Tindakan Kelas* (online). Tersedia: http://www.webjuprani.com/2012/12/penelitian-tindakan-kelas-ptk-penjas 19.htm/m=1 di unduh 7 juni 2016.

Rusli Lutan. (1995/1996). *Hakikat dan Karakterstik Penjaskes, Depdikbud.* Dikutp dari Buku *Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. (Online). Tersedia 2008.http://File.upi.edu/.../Pembelajaran_Pendidikan_ Jasmani_di_Sekola Dasar.comdiunduh 5 juli 2016

Wahjoedi. 1999. *Jurnal Iptek Olahraga.* (online) http://mari-berkawand.blogspot.com diunduh 6 juli 2016

Yoyo, Bahagia & Adang, Suherman. 2010 Pengembangan Media pengajaran Penjaskes. http://mari-berkawand.blogspot.com/.../pengertian-pendekatan-bermain.ht... diunduh 6 juli 2016